**NASKAH PUBLIKASI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN *(UNSAFE ACTION)* PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI TAMBANG PT. ARTERIA DAYA MULIA KOTA CIREBON TAHUN 2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pada Program Studi Kesehatan Masyarakat

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

Disusun Oleh:

**SILPIA ALIP UTAMI**

**CMR0170028**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN KUNINGAN**

**2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN *(UNSAFE ACTION)* PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI TAMBANG PT. ARTERIA DAYA MULIA KOTA CIREBON TAHUN 2021**

Silpia Alip Utami, Mamlukah, Fuad Hilmi Sudasman

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Kuningan

Jl. Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan Telp (0232) 875847 Fax. (0232)875847

Siviaalif23@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Berdasarkan data di Indonesia yang didapatkan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS.TK), tercatat sepanjang tahun 2019 kasus kecelakaan kerja sebanyak 77.295 kasus, dan data yang diperoleh dari PT Arteria Daya Mulia Cirebon pada tahun 2020 tedapat kasus kecelakaan kerja yaitu sebanyak 24 kasus kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman *(Unsafe Action)* pada pekerja bagian produksi tambang PT Arteria Daya Mulia Cirebon Tahun 2021.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *Crossectional*. Total sampel adalah 130 responden. Lokasi di PT Arteria Daya Mulia Kota Cirebon. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan wawancara. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan alternatif uji *Fisher Exact*.

**Hasil :** Analisis bivariat menunjukan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan (*p* = 0,000), pengawasan (*p* = 0,006) dan pelatihan K3 (*p* = 0,000) dengan tindakan tidak aman pekerja bagian produksi tambang PT. Arteria Daya Mulia Cirebon Tahun 2021.

**Simpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pengawasan dan pelatihan K3 dengan kejadian perilaku tidak aman dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terkait K3 dengan tindakan tidak aman pekerja bagian produksi tambang PT Arteria Daya Mulia Cirebon Tahun 2021. Diharapkan pekerja dapat mengikuti peraturan yang berlaku dan bekerja sesuai SOP.

**Kata Kunci** : Tindakan tidak aman, pekerja

**Kepustakaan** : 4 Buku + 33 Jurnal + 1 Website

**FACTORS RELATED TO *UNSAFE ACTION*AT MINE PRODUCTION WORKERS PT. ARTERIA DAYA MULIA OF CIREBON IN 2021**

Silpia Alip Utami, Mamlukah, Fuad Hilmi Sudasman

Program Study S1 Public Health, STIKes Kuningan

Jl. Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan Telp (0232) 875847 Fax. (0232)875847

Siviaalif23@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background**: Based on data in BPJS TK, throughout 2019 there were 77,295 cases of work accidents, and data obtained from PT Arteria Daya Mulia Cirebon in 2020 there were cases of work accidents, namely as many as 24 cases of work accidents. The highest cause of work accidents is unsafe behavior. This study aims to determine the factors associated with unsafe actions *(Unsafe Action)*on workers in the thick rope production division of PT Arteria Daya Mulia Cirebon in 2021.

**Methods:** Thistype of research is analytic observational with a *cross-sectional*design . The total sample is 130 respondents. Location at PT Arteria Daya Mulia of Cirebon City. Data collection using questionnaires with interviews. The data analysis technique in this study used the *Chi Square*statistical test with an alternative to the *Fisher Exact*test .

**Results:**Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between knowledge ( *p*= 0.000), supervision ( *p*= 0.006) and OHS training ( *p*= 0.000) and the unsafe actions of workers in the mining production division of PT. Arteria Daya Mulia Cirebon in 2021.

**Conclusion:**There was significant relationship between knowledge, supervision and training of K3 with the incidence of unsafe behavior and there is no significant relationship between attitudes related to K3 and unsafe actions of workers in the thick rope production division of PT Arteria Daya Mulia Cirebon in 2021. It is expected that workers can follow applicable regulations and work according to SOPs.

**Keywords**: *Unsafe Action*, worker

**Library**: 4 Books + 33 Journals + 1 Websites

**PENDAHULUAN**

Kecelakaan kerja yaitu suatu kejadian yang tak terduga atau tiba-tiba dan dapat mengakibatkan gangguan pada suatu sistem dan individual yang mempengaruhi kesempurnaan penyelesaian tujuan sistem. Berdasarkan data di Indonesia yang didapatkan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, tercatat sepanjang tahun 2019 kasus kecelakaan kerja sebanyak 77.295. Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 terdapat sebanyak 22.878 kasus kecelakaan kerja (Irkas et al., 2020) .

Penyebab kecelakaan kerja secara umum adalah karena adanya kondisi yang tidak aman dan tindakan tidak aman dari pekerja. Pada kasus kecelakaan industri, terdapat 75 ribu kasus kecelakaan industri 88% disebabkan oleh tindakan tidak aman *(unsafe action)*, 10% oleh kondisi tidak aman *(unsafe condition)* dan 2% tidak dapat dihindarkan seperti bencana alam (Suryanto and Widajati, 2017, Maulidhasari et al., 2011).

.PT Arteria Daya Mulia Didirikan pada tahun 1982, Kota Cirebon, Jawa Barat – Indonesia, PT. Arteria Daya Mulia bergerak di bidang industri pembuatan jaring, memulai operasinya sebagai perusahaan produsen yang memproduksi jaring ikan, tambang dan benang berkualitas terbaik.

Rekapitulasi kecelakaan kerja PT Arteria Daya Mulia periode januari 2019 s/d Desember 2019 terdapat 26 kasus kecelakaan kerja dan terjadi penurunan kasus kecelakaan pada Januari 2020 s/d Desember 2020 PT. Arteria Daya Mulia sebanyak 24 kasus kecelakaan kerja dan yang paling tinggi angka kecelakaan kerjanya terjadi pada bulan Juni 2020 sebanyak 7 kasus kecelakaan kerja.

Dampak bagi PT. Arteria Daya Mulia adalah kerugian dalam bentuk materi, material serta *lost time injury*, sedangkan dampak bagi pekerja dari kejadian kecelakaan tersebut absen dalam bekerja. Kecelakaan kerja yang terjadi di gedung F bagian Tambang terjadi karena kecelakaan disebabkan oleha faktor tindakan tidak aman *(unsafe action)* kasus kecelakaan kerja tersebut korban langsung di larikan ke Rumah Sakit.

**BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelirian ini yaitu adalah seluruh pekerja produksi bagian produksi Tambang PT. Arteria Daya Mulia yang berjumlah 170 pekerja. Jumlah besaran sampel sebanyak 130 responden.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Independen Dan Dependen Di PT.**

**Arteria Daya Mulia Cirebon**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | N | Persentase |
| Variabel Independen | Pengetahuan1. Baik2. Cukup | 9832 | 75,424,6 |
| Pelatihan K31. Pernah2. Tidak Pernah | 6664 | 50,849,2 |
| Pengawasan K31. Baik
2. Kurang
 | 11911 | 91,58,5 |
| Variabel Dependen | Tindakan Tidak Aman *(Unsafe Action)*1. Tinggi2. Rendah | 17113 | 13,186,9 |

*Sumber : Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian diketahui bahwa responden pekerja bagian produksi tambang gedung F PT. Arteria Daya Mulia sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebesar 75,4% (98 orang). diketahui bahwa responden pekerja bagian produksi tambang gedung F PT. Arteria Daya Mulia sebagian besar yang sudah mengikuti pelatihan K3 yaitu sebesar 50,8% (66 orang), diketahui bahwa responden pekerja bagian produksi tambang gedung F PT. Arteria Daya Mulia mendapatkan pengawasan yang baik pada bagian produksi sebesar 91,5% (119 orang), sedangkan responden pekerja bagian produksi tambang gedung F PT. Arteria Daya Mulia memiliki tindakan tidak aman dengan resiko rendah yaitu sebesar 86,9% (113 orang).

**Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat Antara Variabel Independen dan Dependen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Tindakan Tidak Aman | RP  | Pvalue |
| Tinggi | Rendah | Total | 0,062(0,18-0,212) | 0,000 |
| N | % | N | % | N | % |
| Pengetahuan1. Cukup2. Baik | 134 | 40,64,1 | 1994 | 59,495,9 | 3298 | 100100 |
| Total | 17 | 13,1 | 113 | 86,9 | 130 | 100 |
| Pengawasan K31. Kurang Baik2. Baik | 512 | 45,510,1 | 6107 | 54,589,9 | 11119 | 100100 | 0,135 (0,036-0,508) | 0,001 |
| Total | 17 | 13,1 | 113 | 86,9 | 130 | 100 |
| Pelatihan K31. Tidak Pernah2. Pernah | 161 | 251,5 | 4865 | 7598,5 | 6466 | 100100 | 21,667(2,777-169,052) | 0,000 |
| Total | 17 | 13,1 | 113 | 86,9 | 130 | 100 |

*Sumber : Data Primer 2021*

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian produksi tambang gedung F PT. Arteria Daya Mulia. Hal tersebut ditujukan dengan nilai Pvalue Pengetahuan (p = 0,000 < 0,05), Pengawasan K3 (p = 0,001 < 0,05) dan Pelatihan K3 (p = 0,000 < 0,05.

**PEMBAHASAN**

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku tidak aman adalah pengetahuan. Berdasarkan hasil analisis tingkat pengetahuan diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik (75,4%). Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan tidak aman dengan nilai *p value* 0,000 atau < 0,05. Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* dari 98 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 94 responden melakukan tindakan tidak aman rendah (95,9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja bagian produksi tambang gedung f PT. Arteria Daya Mulia Cirebon sudah mampu mengenal dan mengetahui pengetahuan khususnya terkait K3 terutama dalam bekerja. Tak hanya dari segi pekerja atau SDM nya saja, sistem K3 yang sudah terstruktur dan terlaksana dengan baik juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan pekerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa (2019) menghasilkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku tidak aman pada pekerja bagian produksi di PT. Pupuk Iskandar Muda Aceh tahun 2019 (*p* = 0,000).

Untuk variabel pengawasan K3, hasil analisis diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki pengawasan baik (91,5%). Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan bahwa pengawasan K3 memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan tidak aman dengan nilai *p value* 0,001 atau < 0,05. Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* dari 119 responden yang memiliki pengawasan baik terdapat 107 responden melakukan tindakan tidak aman rendah (89,9%) dan 12 responden melakukan tindakan tidak aman tinggi (10,1%).

Hasil distribusi frekuensi pengawasan didapatkan paling banyak pekerja yang melakukan tindakan tidak aman dikarenakan tidak selalu petugas pengawas mengingatkan standar operasional prosedur (SOP) saat bekerja dan terkadang petugas pengawas lengah saat pekerja mengobrol. Pengawasan itu sendiri seharusnya dilakukan secara terus-menerus kepada setiap pekerja, baik pekerja baru maupun pekerja lama.

Pengawasan yang dilakukan di PT. Arteria Daya Mulia Cirebon dilakukan oleh HSE setiap satu minggu sekali dengan menggunakan form inspeksi. Penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan dilapakan akan dicatat pada lembar temuan dan diberi batas waktu untuk melakukan perbaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jesica, dkk (2018) bahwa terdapat hubungan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman pekerja bagian lambung galangan kapal PT X dengan nilai p-value 0,033 < 0,05.

Untuk variabel pelatihan K3, hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar responden pernah mengikuti pelatihan K3 (50,8%). Berdasarkan hasil uji bivariat didapatkan bahwa pelatihan K3 memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan tidak aman dengan nilai *p value* 0,000 atau < 0,05. Berdasarkan hasil analisis *Chi Square* dari dari 66 responden yang pernah melakukan pelatihan K3 terdapat 65 responden melakukan tindakan tidak aman rendah (98,5%) dan 1 responden melakukan tindakan tidak aman tinggi (1,5%).

Pelatihan K3 yang diadakan khusus bagian produksi PT. Arteria Daya Mulia Cirebon adalah pelatihan tanggap darurat dan P3K, namun pelatihan ini tidak menjadi suatu kewajiban melainkan hanya disarankan. Saat peneliti melakukan wawancara langsung dengan pekerja, ada pekerja yang menyatakan tidak mengikuti pelatihan. Ternyata mayoritasyang tidak mengikuti pelatihan adalah karyawan tidak tetap. Karyawan tidak tetap seharusnya menjadi kewajiban perusahaan untuk dibina, dilatih, dan dikembangkan dalam melakukan pekerjaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jesica (2018) bahwa ada hubungan antara pelatihan K3 dengan perilaku tidak aman dengan nilai p-value sebesar 0,030 < 0,05.

**Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di PT Arteria Daya Mulia Cirebon didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Gambaran distribusi responden berdasarkan umur didapatkan seluruh responden berusia 26-45 tahun (70,8%). Berdasarkan pendidikan didapatkan bahwa seluruh responden berpendidikan SMA/K (98,5%). Berdasarkan masa kerja didapatkan bahwa seluruh responden bekerja antara 1-6 tahun (73,1%). Berdasarkan pengetahuan didapatkan bahwa seluruh responden memiliki pengetahuan baik (75,4%). Berdasarkan pelatihan K3 didapatkan sebagian besar responden pernah mengikuti pelatihan K3 (50,8%). Berdasarkan pengawasan seluruh responden mendapatkan pengawasan yang baik (91,5%). Berdasarkan tindakan tidak aman didapatkan seluruh responden melakukan tindakan tidak aman rendah (86,9%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian produksi tambang PT Arteria Daya Mulia Cirebon 2021 dengan nilai pvalue 0,000 atau <0,05.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian produksi tambang PT Arteria Daya Mulia Cirebon 2021 dengan nilai pvalue 0,006 atau <0,05.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan K3 dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian produksi tambang PT Arteria Daya Mulia Cirebon 2021 dengan nilai pvalue 0,000 atau <0,05.

Bagi PT Arteria Daya Mulia Kota Cirebon diharapkan memperketat pengawasan yang sudah dilakukan serta memperbanyak frekuensi pengawasan, melalukan sosialisasi terkait pelatihan K3 untuk meningkatkan pengetahuan para pekerja dan menindaklanjuti pekerja yang melakukan tindakan tidak aman dengan sanksi yang tegas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Irkas, A. U. D., Fitri, A. M., Purbasari, A. A. D. & Pristya, T. Y. 2020. *Hubungan Unsafe Action Dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Industri Mebel*. Jurnal Kesehatan*,* 11**,** 363-370.

Maulidhasari, D. N., Yuantari, M. C. & Nurjanah, N. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berbahaya (Unsafe Action) Pada Bagian Unit Intake PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan (UBP) Semarang 2011.* *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat,* 10.

Suryanto, D. I. D. & Widajati, N. 2017. *Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengawasan K3 Dengan Unsafe Action Tenaga Kerja Bongkar Muat*. *The Indonesian Journal of Public Health,* 12**,** 51-63.

Farida, H., Herawati, H., Hapsari, M., Notoatmodjo, H. & Hardian, H. 2016. *Penggunaan Antibiotik Secara Bijak Untuk Mengurangi Resistensi Antibiotik, Studi Intervensi di Bagian Kesehatan Anak RS Dr. Kariadi*. *Sari Pediatri,* 10**,** 34-41.

Fauziah, I. 2019. *Hubungan Antara Unsafe Act Dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi PT. Perkasa Adiguna Sembada Tahun 2019.* Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Haerani, R. 2014. *Pengaruh Keselamataan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo). J*urnal Administrasi Bisnis, 15.

Hapsari, Y. D. 2013. *Hubungan Antara Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Factors Dengan Unsafe Action (Studi di PT. Waskita Karya (Persero) Pada Proyek Pengembangan Bandara Internasional Juanda Surabaya).* Universitas Airlangga.

Septiana, V. A. 2015. *Pengaruh Faktor Masa Kerja, Kompensasi Dan Pendidikan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah Dengan Produktivitas Kerja Sebagai Variabel Intervening*. *Journal of Management,* 1.

Septiani, N. 2014. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penerapan Safe Behaviour Di PT. Hanil Jaya Steel.* Universitas Airlangga.

Shiddqi, S., Wahyu, A. & Muis, M. 2014. *Hubungan Persepsi K3 Karyawan Dengan Perilaku Tidak Aman Di Bagian Produksi Unit IV PT. Semen Tonasa*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*,* 10**,** 110-116.